

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada pun kesimpulan penyebab timbulnya masalah yang dapat penulis sampaikan pada penulisan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Penyusutan muatan di atas kapal terjadi karena banyak faktor, salah satunya karena kurangnya pengawasan yang benar sesuai ISGOTT oleh perwira deck terhadap ABK (anak buah kapal) pada saat proses muat, sehingga ABK lalai dan menyebabkan penyusutan muatan (*losses*) pada saat perjalanan .
2. Peningkatkan ketelitian dari perwira dek dan ABK dek dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya dengan Nakhoda mengadakan *safety meeting* dan memberitahu prosedur-prosedur bongkar/muat serta *job desk* sesuai jabatan di atas kapal.

B. Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan adanya penyusutan muatan bahan bakar minyak di kapal MT.Marhta Tender agar terwujud proses bongkar muat yang aman dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Untuk dapat meminimalisir terjadinya penyusutan muatan bahan bakar minyak di atas toleransi, pihak kapal misalnya:

1. Nakhoda, perwira dek dan ABK dek harus lebih teliti dan seksama dalam proses bongkar/muat untuk meminimalisir terjadinya penyusutan muatan (*losses*).
2. Perwira dek dan ABK dek harus lebih bertanggungjawab di dalam jam jaga proses bongkar/muat untuk menghindari kesalahan-kesalahan sepele yang dapat berdampak pada penyusutan muatan saat perjalanan.



